

**PENGARUH MATA KULIAH PKN TERHADAP
PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC
KNOWLEDGE) MAHASISWA PROGRAM STUDY
AKUNTANSI FKIP UMSU TAHUN AKADEMIS 2020/2021**

PROPOSAL

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Pancasila Dan Kewarganegaraan*

OLEH :

FITRYA BR. MANALU
1602060018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitrya Br. Manalu
NPM : 1602060018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah PKn terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan
(Civic Knowledge) Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP UMSU
Tahun Akademis 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, SH, M.H

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH, M.Hum

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 07 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Fitriya Br Manalu
NPM : 1602060018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah PKn Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2020/2021

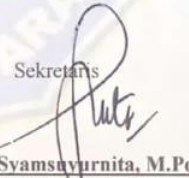
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

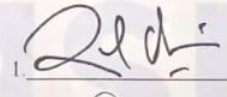
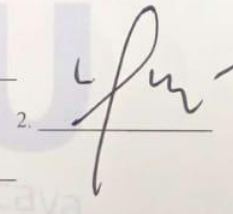
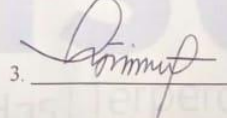
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Svamsayurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si
2. Drs. H. Burhanuddin, M.Ag
3. Hotma Siregar, SH, MH

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

FITRYA BR. MANALU. 1602060018 Pengaruh Mata Kuliah PKn Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Program Study Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2020/2021, Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh mata kuliah PKn terhadap pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mahasiswa program study akuntansi FKIP UMSU tahun akademis 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah PKn terhadap pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mahasiswa program studi akuntansi FKIP UMSU tahun akademis 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi FKIP UMSU yang terdiri semester 3, 5 dan 7 dengan jumlah 96 orang mahasiswa, yang diteliti adalah sebagian mahasiswa sebanyak 24 mahasiswa. Instrument yang digunakan berupa angket tertutup, yang dimana angket ini melakukan pengamatan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan unit analisis *product moment*. Dari hasil penelitian koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,461 dan termasuk pada kategori **CUKUP**. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,461 > r_{tabel} = 0,404$) dan ($t_{hitung} = 2,583 > r_{tabel} = 2,073$). Hubungan mata kuliah PKn dengan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mahasiswa akuntansi FKIP UMSU pada taraf 70% adalah 0,461 dikategorikan hubungan cukup kuat. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh mata kuliah PKn terhadap pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mahasiswa akuntansi FKIP UMSU tahun akademis 2020/2021.

Kata kunci: Mata Kuliah Pkn Dan Pengetahuan Kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) Mahasiswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AssalamualaikumWr. Wb

Puji dan syukur Alhamdulillah saya ucapkan atas Rahmat dan Karunia Alah SWT yang masih memberikan penulis kesehatan untuk menyelesaikan proposal ini. Adapun proposal ini diajukan guna melengkapi tugas-tugas mata kuliah seminar proposal dengan judul **“PENGARUH MATA KULIAH PKN TERHADAP PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE) MAHASISWA PROGRAM STUDY AKUNTANSI FKIP UMSU TAHUN AKADEMIS 2020/2021”**.

Dan tak lupa juga mengucapkan solawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan, hambatan dan rintangan. Hal ini disebabkan sedikitnya cakrawala pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penulisan sebuah skripsi. Namun berkat bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan juga meskipun jauh dari kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta **DUMA SARI SINAMBELA** dan ayahanda yang tersayang **PENDI MANALU** yang menjadi penyemangat, pahlawan, contoh, panutan, kebanggaan bagi penulis dan juga terimakasih telah

membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan penuh cinta tanpa pamrih sampai sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Lahmuddin, SH, M.Hum**, selaku Ketua Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hotma Siregar S.H, M.H**, selaku sekretaris prodi sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Bapak, ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu dan Ilmu Pendidikan yang pernah mengajar dalam perkuliahan selama ini yang tidak bisa disebut satu persatu.
6. Seluruh karyawan dan karyawanati Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kakakku **Erika Suryani Manalu**, Abangku **Risky Saputra Manalu**, dan Adikku **Tiolina Manalu, Indah Sari Manalu, Arta Manalu** dan **Ayu Sabila Manalu** keluarga yang selalu kusayangi.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan dari jurusan PPKn A (pagi) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Khususnya buat teman / sahabat **Oktafiana Akmal, Siti Syafira, Nanda Fathya Azzahra, Andika ford, Ferdiansyah Putra** selama perkuliahan sampai sekarang yang telah memberi semangat dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih yang mendalam terhadap kepada pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan perkembangan dunia pendidikan khususnya PPKn.

Wasalamu'alaikumWr.Wb

Medan, Maret 2020

Penulis

FITRYA BR. MANALU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITI.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Civic knowledge (pengetahuan kewarganegaraan).....	7
a. Pengertian civic knowledge.....	7
b. Isi civic knowledge.....	8
2. Pendidikan kewarganegaraan.....	15
a. PKn di sekolah.....	15
b. Civic knowledge dalam pembelajaran PKn.....	17
c. Metode pembelajaran PKn.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23

a. Lokasi Penelitian.....	23
b. Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
A. Populasi.....	24
B. Sampel.....	24
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Instrument Penelitian.....	25
a. Angket.....	25
b. Dokumentasi.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
a. Uji Validitas Angket.....	27
b. Uji Reabilitas Angket.....	28
c. Uji Hipotesis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
1. Propil FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	30
2. Visi, Misi, Tujuan FKIP UMSU.....	31
3. Struktur Organisasi.....	32
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	34
1. Uji Instrumen Penelitian.....	34
2. Korelasi Antara Variabel X Dan Variabel Y.....	39
3. Pengujian Hipotesis.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44

A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, yang dirancang untuk menghasilkan siswa yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila, sehingga dapat berperan sebagai warga Negara yang efektif dan bertanggung jawab. Pembahasan tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara utuh mencakup empat pilar kebangsaan yang terkait satu sama lain, yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.

Menurut saya mata kuliah PKn memiliki peran penting dan berguna untuk mahasiswa di perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan haruslah kita pelajari dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kita dapat mengetahui dan mengerti tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia.

Melalui Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan mahasiswa diharapkan mampu memahami, menganalisis serta mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari, dan menjadi warga Negara yang memiliki pandangan yang benar terhadap nilai-nilai demokrasi dan HAM. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam upaya mencegah juga dapat menghentikan berbagai tindakan kekerasan dengan cara cerdas dan damai.

Pendidikan Pancasila adalah suatu usaha sadar, yang terencana dan terarah, melalui pendidikan formal, untuk mentransformasikan nilai-nilai yang

terkandung dalam pancasila pada mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat mencerna nilai-nilai pancasila melalui akalnya, dan menumbuhkan rasionalitas sesuai dengan kemampuan sehingga mencapai perkembangan penalaran moral seoptimal mungkin yang dijiwai Pancasila.

Memahami mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu upaya untuk membangkitkan kembali semangat kebangsaan generasi muda, khususnya mahasiswa dalam menghadapi pengaruh globalisasi dan mengukuhkan semangat bela Negara. Tujuannya adalah untuk memupuk kesadaran cinta tanah air, mengetahui tentang hak dan kewajiban dalam usaha pembelaan Negara, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowlwdge*) bisa disejajarkan dengan domain atau ranah kognitif, keterampilan/kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) sejajar dengan domain atau ranah psikomotor, sedangkan sikap/watak kewarganegaraan (*civic disposition*) sejajar dengan domain atau ranah afektif. *Civic knowledge* atau pengetahuan kewarganeraan berkaitan dengan kandungan atau isi apa saja yang seharusnya diketahui oleh warganegara.

Civic knowledge berkenaan dengan apa-apa yang perlu diketahui dan dipahami secara layak oleh warga Negara. Dikatakan bahwa *civic knowledge* berisikan item pernyataan yang berkaitan dengan sejarah dan pengetahuan kontemporer, seperti pemahaman tentang struktur dan mekanisme pemerintah konstitusional dan prinsip-prinsip yang melandasinya.

Pengetahuan Kewarganegaraan meliputi pengetahuan tentang prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintah dan non pemerintah, identitas nasional, pemerintah berdasarkan hukum, peradilan yang bebas dan tidak memihak,

korupsi, sejarah nasional, hak dan kewajiban warga Negara, hak asasi manusia, hak sipil dan hak politik.

Hasil pengamatan sementara terhadap proses penelitian tentang pengetahuan Kewarganegaraan (*civic knowledge*) program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, pada kenyataannya mahasiswa tersebut masih banyak yang kurang memahami tentang pengetahuan kewarganegaraan, serta apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dan sebagai warganegara yang baik.

Penulis juga melihat diantara mereka yang belum mengerti makna dari pengetahuan kewarganegaraan, yang mengakibatkan rasa nasionalisme pada diri mahasiswa tidak ada lagi rasa peduli antar sesama teman dilingkungan kampus maupun di sekitarnya. Jika hal itu terjadi maka mahasiswa tidak bisa memahami dirinya sebagai Warganegara sekaligus menjadi contoh dalam kehidupan bermasyarakat.

Upaya meningkatkan kualitas pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) pada mahasiswa yaitu dengan membentuk pribadi yang bermoral, beradab, prilaku dan kepribadian yang sehat dan berjiwa Nasionalisme tinggi.

Dengan adanya latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH MATA KULIAH PKN TERHADAP PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (*CIVIC KNOWLEDGE*) MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FKIP UMSU TAHUN AKADEMIS 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan yang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan kewarganegaraan dalam dunia perkuliahan serta dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) pada diri mahasiswa.
3. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya *civic knowledge* dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kurangnya sikap toleransi di antara mahasiswa.
5. Masih terdapat banyak mahasiswa tidak memiliki jiwa bela Negara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diuraikan, agar tujuan penelitian menjadi jelas, perlu dilakukan penegasan dan pembatasan masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini di fokuskan pada "Kurangnya pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) pada diri mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan yaitu:

- A. Apakah ada pengaruh mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengetahuan keawarganegraan (*civic knowledge*) mahasiswa program studi Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting sebab dalam bertindak atau untuk melakukan suatu kegiatan harus disertai dengan tujuan pelaksanaan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apa pengaruh mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mahasiswa program studi Akuntansi Fkip UMSU Tahun Akademis 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui keanekaragaman pembelajaran yang dianggap positif untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengetahuan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi penulis untuk meningkatkan wawasan dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian.
- c. Sebagai kajian pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Program Studi PPKn

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai pengetahuan kewarganegaraan dalam membantu mencari alternatif pembelajaran yang efektif serta memberikan wawasan yang baru untuk meningkatkan

pembelajaran. Yang menjadi bagian dari jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

b. Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa memahami bahwa Pengetahuan Kewarganegaraan (*civic knowledge*) akan membawa dampak yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. *Civic Knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan)

a. Pengertian *Civic Knowledge*

Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) bisa disejajarkan dengan domain atau ranah kognitif, keterampilan/kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) sejajar dengan domain atau ranah psikomotor, sedangkan sikap/watak kewarganegaraan (*civic disposition*) sejajar dengan domain atau ranah afektif. *Civic knowledge* atau pengetahuan kewarganegaraan berkaitan dengan kandungan atau isi apa saja yang seharusnya diketahui oleh warga Negara. *Civic knowledge* berkenaan dengan apa-apa yang perlu diketahui dan dipahami secara layak oleh warga Negara.

National center for learning and citizenship (NCLC) menyatakan, *civic knowledge* berisikan item pernyataan yang berkaitan dengan sejarah dan pengetahuan kontemporer, seperti pemahaman struktur dan mekanisme pemerintahan konstitusional dan prinsip-prinsip yang melandasinya.

Menurut Eman Setiati (2014) Pengetahuan Kewarganegaraan (*civic Knowledge*) merupakan materi substansi yang harus diketahui oleh warga Negara.

Berdasarkan pengertian pengetahuan Kewarganegaraan dari para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan kewarganegaraan merupakan materi substansi yang harus diketahui oleh warga Negara. Pengetahuan yang harus diketahui oleh warga Negara meliputi beberapa hal, diantaranya hak-kewajiban warga Negara dan pengetahuan yang mendasar tentang struktur dan sistem politik, pemerintah dan sistem sosial yang ideal

sebagaimana tertera dalam pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pusat Sistem Pengujian dan Pengembangan (PUSIJIBANG) Depdiknas dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyusun sejumlah isi pengetahuan kewarganegaraan sebagai berikut:

- 1) Manusia sebagai *zoon politicon*.
- 2) Nilai, norma, dan moral.
- 3) Norma-norma dalam masyarakat.
- 4) Bangsa dan Negara.
- 5) Konstitusi.
- 6) Lembaga-lembaga politik.
- 7) Kewarganegaraan.
- 8) Sistem politik demokrasi.
- 9) Negara hukum dan penegakannya.
- 10) Hak asasi manusia (HAM).
- 11) Peran Indonesia dalam hubungan internasional.
- 12) Identitas nasional.

b. Isi *civic knowledge*

Isi dari *civic knowledge* sebagaimana dikemukakan MS. Branson di atas adalah untuk konteks pengajaran *civic* di Amerika Serikat sehingga wajar isinya berkaitan dengan isi *civic* di Amerika. Untuk konteks di Indonesia melakukan sedikit perubahan, maka isi *civic knowledge* PKn Indonesia diwujudkan dengan lima pernyataan yaitu:

- a) Kehidupan kewarganegaraan, politik dan pemerintahan yaitu dengan membantu warga Negara melakukan pertimbangan-perimbangan yang

matang mengenai kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintahan. Juga tujuan-tujuan pemerintahan, karakter-karakter utama pemerintahan terbatas dan tidak terbatas, hakikat dan tujuan konstitusi, serta cara-cara alternatif mengorganisasikan pemerintahan konstitusional.

- b) Dasar-dasar sistem politik Indonesia mencakup pemahaman mengenai dasar sejarah dan filsafat dari sistem politik di Indonesia, karakter-karakter khas masyarakat dan kultur Indonesia.
- c) Pemerintahan yang dibentuk oleh UUD 1945 mengejawantahkan tujuan-tujuan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip demokrasi Indonesia yaitu membantu warga Negara memahami dan mengevaluasi pemerintahan yang didirikan terbatas, serta penyebaran dan pembagian kekuasaan yang dilakukan.
- d) Hubungan Indonesia dengan Negara lain dan posisinya mengenai masalah-masalah internasional sangat penting karena Indonesia tidak hidup terasing dan menyendiri. Warga Negara perlu memahami elemen-elemen penting hubungan internasional dan masalah-masalah dunia yang memengaruhi kehidupan keamanan dan kesejahteraan mereka.
- e) Peran warga Negara dalam demokrasi Indonesia sangat penting, warga Negara dalam demokrasi konstitusional berarti setiap warga Negara merupakan anggota yang setara dari suatu komunitas otonom dan memiliki hak-hak fundamental dan tanggung jawab.

Udin S. Winataputra (2001) telah mengidentifikasi adanya butir-butir dari komponen pengetahuan kewarganegaraan. Butir-butir pengetahuan kewarganegaraan yang disajikan ini dapat di pakai sebagai rujukan bagi isi mata pelajaran PKn baik ditingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Butir-butir tersebut sebagai berikut:

1. Wawasan tentang manusia sebagai makhluk Tuhan YME dan sosial.
2. Wawasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang memiliki hak asasi yang harus dilindungi dan diwujudkan secara bertanggung jawab.
3. Wawasan tentang landasan dan sumber hak asasi manusia.
4. Wawasan tentang pelanggaran terhadap hak asasi manusia.
5. Wawasan tentang jaminan dan perlindungan atas hak asasi manusia.
6. Wawasan tentang perkembangan demokrasi sebagai suatu sistem pemerintahan.
7. Wawasan tentang kelebihan dan kekurangan dari sistem demokrasi dari pada sistem lain.
8. Wawasan tentang demokrasi dalam kehidupan keluarga.
9. Wawasan tentang demokrasi dalam kehidupan sekolah.
10. Wawasan tentang demokrasi dalam lingkungan lokal atau institusional.
11. Wawasan tentang demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
12. Wawasan kedudukan dan pentingnya konstitusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
13. Wawasan tentang ketuhanan YME sebagai nilai dasar landasan demokrasi di Indonesia.
14. Wawasan tentang konstitusi sebagai landasan jaminan dan perlindungan hak asasi manusia.
15. Wawasan tentang secara konstitusional kedaulatan adalah di tangan rakyat.
16. Wawasan tentang demokrasi menuntut kecerdasan warga Negara.
17. Wawasan tentang demokrasi menuntut pembagian kekuasaan Negara.
18. Wawasan tentang demokrasi dengan perwujudan otonomi dalam konteks Negara kesatuan.

19. Wawasan tentang Indonesia sebagai Negara hukum yang mengupayakan tegaknya supremasi hukum bersamaan diadakan hukum peradilan yang bebas jaminan hak asasi manusia dan pendidikan kewarganegaraan.
20. Wawasan tentang peradilan yang bebas dan tidak memihak.
21. Wawasan tentang Negara memiliki visi, misi, dan tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.
22. Wawasan tentang Negara memiliki visi, misi dan tanggung jawab dalam memelihara dan menegakkan kehadiran dan kebenaran.
23. Wawasan tentang kedudukan, peran dan fungsi lembaga-lembaga demokrasi.
24. Wawasan tentang mekanisme konstitusional dan praksis demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan.
25. Wawasan tentang dinamika penerapan konsep prinsip, nilai dan cita-cita demokrasi dalam masyarakat yang berbhineka tunggal ika.
26. Wawasan tentang makna pelaksanaan kewajiban dan hak warga Negara dalam berbagai kehidupan.
27. Wawasan tentang interaksi fungsional, hak dan kewajiban dan tanggung jawab warga Negara berbagai konteks kehidupan.
28. Wawasan tentang makna dan pentingnya partisipasi warga Negara secara cerdas dan bertanggung jawab dalam rangka perwujudan masyarakat madani.
29. Wawasan tentang pentingnya pemberdayaan warga Negara dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dan proses alih generasi secara bertanggung jawab.

30. Wawasan tentang pentingnya kesejagatan dalam berbagai bidang kehidupan bagi warga Negara.
31. Wawasan tentang keluarga sebagai ini masyarakat berperan sebagai lembaga yang paling dini dalam pemberdayaan individu sebagai anggota masyarakat yang berdemokratis.
32. Wawasan tentang organisasi masa (ormas) berperan sebagai wahana pendidikan politik dan sosial kultural warga Negara yang potensial bagi pertumbuhan demokrasi.
33. Wawasan tentang Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) berperan sebagai wahana fungsional untuk memberdayakan, mencerdaskan, mensejahterakan masyarakat.
34. Wawasan tentang organisasi pelajar atau mahasiswa atau pemuda berperan sebagai wahana gerakan moral yang potensial memengaruhi kebijakan politik kenegaraan dan fungsional dalam membudayakan kehidupan yang demokratis.
35. Wawasan tentang koperasi dan lembaga kewirausahaan yang ada dalam masyarakat berperan sebagai wahana pemberdayaan warga Negara dalam rangka perwujudan demokrasi ekonomi.
36. Wawasan tentang organisasi profesi yang berperan sebagai wahana pengembangan pemikiran professional yang banyak member kontribusi yang bermakna.
37. Wawasan tentang perumusan, penerapan, perbaikan kebijakan pemerintah dalam berbagai bidang, dan terhadap pertumbuhan profesionalisme yang demokratis.

38. Wawasan tentang partai politik berfungsi sebagai sarana demokrasi yang handal, yang berperan menyalurkan aspirasi rakyat, merekrut calon pemimpin dan penopang pelaksanaan berbagai kebijakan politik yang disepakati atau diputuskan bersama.
39. Wawasan tentang pemilihan umum berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan untuk menyeleksi calon-calon terbaik, anggota lembaga perwakilan rakyat yang dilaksanakan secara jujur dan adil.
40. Wawasan tentang dewan perwakilan rakyat (DPR) berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan sebagai wahana perwujudan aspirasi rakyat melalui proses legislasi, mediasi, hubungan rakyat dengan pemerintah dan pengawasan kritis terhadap pemerintah.
41. Wawasan tentang pemerintah berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan sebagai pelaksana amanat rakyat yang bertanggung jawab yang selalu berorientasi pada keadilan dan kesejahteraan rakyat.
42. Wawasan tentang dewan pertimbangan agung berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan memberi masukan yang kritis dan bermakna terhadap pemerintah dan jalannya pemerintahan.
43. Wawasan tentang mahkamah Agung berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan menegakkan keadilan dan kebenaran melalui pelaksanaan fungsi lembaga peradilan yang benar-benar bebas dan tidak memihak.
44. Wawasan tentang jaksa Agung berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan menegakkan keadilan dan kebenaran melalui pelaksanaan fungsi kejaksaan yang cerdas, berani dan tidak pilih bulu.

45. Wawasan tentang bagan pemeriksaan keuangan berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan melakukan pengawasan yang kritis, berani, jujur dan penuh tanggung jawab.
46. Wawasan tentang kabinet berfungsi sebagai sarana demokrasi yang membantu presiden sebagai mandataris MPR, melekasnakan ketetapan atau keputusan MPR dan peraturan perundang-undangan secara profesional, jujur, dan tanggung jawab.
47. Wawasan tentang presiden sebagai kepala Negara dan kepala pemerintahan merupakan sarana demokrasi yang berperan sebagai memimpin bangsa dan Negara, dan menejer pemerintah yang cerdas demokrasi dan regius.
48. Wawasan tentang lembaga-lembaga Negara non departemental merupakan sarana demokrasi yang berperan sebagai pelaksana kegiatan pemrintahan dalam bidang khusus, yang menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional.
49. Wawasan tentang pemerintah daerah merupakan sarana demokrasi yang berperan memenuhi aspirasi dan kebutuhan rakyat di daerahnya dengan orientasi terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah daerah yang dijalankan secara professional.
50. Wawasan tentang lemabaga-lembaga ekonomi dan keuangan berfungsi sebagai sarana demokrasi yang berperan membantu pemerintah untuk menggali berbagai potensi yang ada di dalam dan di luar negeri guna membangun, memelihara, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. PKn di Sekolah

Dalam buku pedoman khusus pengembangan silabus dan penilaian mata pelajaran Kewarganegaraan yang dikeluarkan oleh departemen Pendidikan Nasional (2004) dikemukakan bahwa materi keilmuan mata pelajaran Kewarganegaraan mencakup pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan nilai-nilai kewarganegaraan (*civic values*). Materi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mencakup bidang politik, hukum, dan moral.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai mata pelajaran baru menggantikan kewarganegaraan 2004 berdasarkan permendiknas NO. 22 Tahun 2006, secara tersirat pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) terjabar ke dalam dan mencakup pengetahuan mengenai 8 ruang lingkup kajian, yaitu Persatuan dan Kesatuan Bangsa; Norma, hukum, dan peraturan; Hak Asasi Manusia; Kebutuhan warga Negara; konstitusi Negara; kekuasaan dan politik; Pancasila; dan Globalisasi.

Sebelumnya, pengetahuan kewarganegaraan yang hendak dikembangkan sebagai isi bidang PKn untuk menggantikan pelajaran PPKn kurikulum 1994 telah mengalami perubahan dan penyempurnaan. Ruang lingkup tersebut bermula dari pengembangan isi PKn yang dilakukan oleh pusat kurikulum (Puskur) tahun 2004, yang isinya mencakup;

1. Persatuan bangsa.
2. Norma, hukum, dan peraturan.
3. Hak asasi manusia (HAM).
4. Kebutuhan hidup.

5. Kekuasaan dan politik.
6. Masyarakat demokratis.
7. Pancasila dan konstitusi Negara, dan
8. Globalisasi.

Dengan keluarnya standar isi bidang studi PKn berdasar permendiknas No. 22 Tahun 2006 maka isi *civic knowledge* dalam PKn sekolah mengalami perubahan, meskipun tetap berisi 8 (delapan) ruang lingkup. Isi tersebut adalah wawasan tentang;

1. Persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Norma, hukum dan peraturan.
3. Hak asasi manusia.
4. Kebutuhan warga Negara.
5. Konstitusi Negara.
6. Kekuasaan dan politik.
7. Pancasila.
8. Globalisasi.

Meskipun demikian, kedelapan ruang lingkup kajian dalam PKn Sekolah 2006 tersebut masih dalam bentuk terintegrasi atau paduan dari tiga komponen pokok, yaitu pengetahuan kewarganeraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan nilai-nilai kewarganegaraan (*civic values*). Untuk menunjukkan mana-mana kajian yang masuk mengidentifikasi dari rumusan kompetensi dasar dari masing-masing ruang lingkup tersebut.

Setiap kompetensi dasar memuat “kata kerja operasional” yang dapat dikenalnya sebagai bagian dari apakah termasuk dalam ranah kognitif, afektif,

ataukah psikomotor. Demikian pula dari rumusan materi juga bisa dikenali apakah termasuk dalam materi pengetahuan, sikap atautah keterampilan.

b. *Civic Knowledge* dalam pembelajaran PKn

Pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dalam pembelajaran IPS pada umumnya seringkali dirasakan membosankan bagi siswa, sebab guru seringkali menanamkan kemampuan untuk mengingat (pengetahuan) dengan metode ceramah. Pembelajaran ranah kognitif pada umumnya di dominasi oleh ceramah atau pemberian informasi tunggal dari guru.

Pembelajaran PKn diwarnai kuat oleh orientasi pada pencapaian target kurikulum. Menjadikan belajar PKn terpusat pada satu arah dan kurang memberikan kesempatan aktif siswa untuk berpikir. Membelajarkan ranah kognitif dengan cara memperbanyak informasi konsep-konsep PKn. Akibatnya mata pelajaran PKn oleh siswa cenderung dianggap sebagai pelajaran hafalan.

Model pembelajaran PKn harus disesuaikan dengan tujuan mata pelajaran PKn, yaitu agar siswa mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas, berkembang secara positif dan demokratis dan mampu berinteraksi dalam hubungan antar warga.

Jika menganalisis tujuan diatas, maka mempertegas pemahaman kita bahwa hakikat pembelajaran PKn adalah wahana pengembangan berpikir kritis, artinya pembelajaran dimaknai sebagai proses pengembangan berpikir kritis peserta didik, bukan pembelajaran yang bersifat hafalan. Berpikir kritis pada hakekatnya mengembangkan unsur pemikiran rasional dan empiris berdasar pengetahuan ilmiah. Pemikiran kritis adalah anti dogmatis dan anti propaganda serta kebalikan dari pemikiran tradisional.

Dengan berpikir kritis maka dapat menemukan kebenaran secara objektif, berani mengkritisi berbagai ketidak beresan di masyarakat, mampu menunjukkan kelemahan-kelemahan selanjutnya sebagai bahan informasi untuk mengambil tindakan rasional dalam bersikap terhadap sesuatu. Berpikir kritis merupakan reaksi atas berpikir tradisional yang cenderung menutup-nutupi realitas, hanya untuk mendukung status serta kelestarian kekuasaan yang ada.

Pembelajaran sebagai wahana berpikir kritis sebenarnya telah menjadi tradisi dalam *social studies* dimana pendidikan kewarganegaraan (*civic education*) sebagai intinya, yaitu tradisi *reflective inquiry*. Melalui tradisi ini, pembelajaran sesungguhnya berpusat pada mahasiswa, karena mahasiswa sebagai subjek pembelajaran untuk melakukan sendiri kegiatan menganalisis, mengkaji, berargumentasi, berpendapat, dan memberi penilaian akademik atas materi PKn sedangkan guru memfasilitasi proses itu. Dengan demikian pendekatan PKn yang ideal menekankan pada pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approach*).

Menurut Sudarajat (2008), Pendekatan pembelajaran dapat di artikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatan yaitu, pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Pembelajaran tradisional umumnya adalah pembelajaran dengan deduktif, yaitu memulai dengan teori-teori dan meningkat ke penerapan teori. Pembelajaran

dengan pendekatan deduktif menekankan pada guru mentransfer informasi atau pengetahuan.

Menurut Rumiati (2006) langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan deduktif dapat di jelaskan sebagai berikut.

- 1) Guru memilih konsep, prinsip, aturan yang akan di sajikan.
- 2) Guru menyajikan aturan, prinsip yang bersifat umum, lengkap dengan defenisi dan contoh-contohnya.
- 3) Guru menyajikan contoh-contoh khusus agar siswa dapat menyusun hubungan antara keadaan khusus dengan aturan prinsip umum yang didukung oleh media yang cocok.
- 4) Guru menyajikan bukti-bukti untuk menunjang atau menolak kesimpulan bahwa keadaan umum itu merupakan gambaran dari keadaan khusus.

Pembelajaran deduktif menggunakan penalaran atau pola pikir induktif, yaitu penyajian contoh, kasus menuju kesimpulan. Beberapa contoh pembelajaran dengan pendekatan induktif, misalnya pembelajaran inquiry, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis kasus, dan pembelajaran penemuan.

Pembelajaran dengan pendekatan induktif dimulai dengan melakukan mengamati-hal khusus dan menginterpretasikannya, menganalisis kasus, atau masalah kontekstual, siswa dibimbing memahami konsep, aturan-aturan, dan prosedur-prosedur berdasar pengamatan siswa sendiri.

Pembelajaran dengan pendekatan induktif efektif untuk mengajarkan konsep atau generalisasi. Pembelajaran diawali dengan memberikan contoh-contoh atau kasus khusus menuju konsep atau generalisasi. Siswa melakukan

sejumlah pengamatan yang kemudian membangun dalam suatu konsep atau generalisasi.

c. Metode pembelajaran PKn

Metode pembelajaran PKn yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu, Metode *Inquiry*.

Menurut Hoge (1996), pengajaran *inquiry* adalah pengajaran yang membantu siswa untuk menguji pertanyaan-pertanyaan, isu-isu, atau masalah yang dihadapi siswa dan sekaligus menjadi perhatian guru. Dalam pengajaran *inquiry* siswa menjadi seorang investigator dalam mencari ilmu, sedangkan guru berfungsi sebagai pembantu investigator (*convestigator*).

Dengan siswa menjadi investigator tidak berarti bahwa metode *inquiry* harus dilakukan dengan survey atau penelitian, tetapi guru dapat mendorong siswa untuk berpikir secara kritis (*critical thinking*). Survei atau penelitian adalah hanyalah salah satu bentuk saja dalam pengajaran *inquiry*. Ada beberapa bentuk pengajaran *inquiry*, yaitu, percobaan (*experiment*), studi kepustakaan (*library research*), wawancara (*interview*), dan penelitian produk (*product investigation*).

Pembelajaran *inquiry* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia, atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

B. Kerangka Konseptual

Konseptual adalah sesuatu yang disusun secara terperinci terencana dengan matang, punya dasar teori yang kuat, latar belakang yang jelas, rencana yang baik, tujuan yang jelas manfaat yang baik. Menurut CCE (*Center For Civic*

Education) untuk dapat berpartisipasi maka perlu dibekali pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*).

Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) merupakan materi substansi yang harus diketahui oleh warga Negara. Peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berlandaskan pada pengetahuan yang dimiliki.

Menurut Branson (1998) pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) berkaitan dengan kandungan atau apa yang seharusnya diketahui oleh warga Negara. Aspek ini menyangkut kemampuan akademik keilmuan yang dikembangkan dari berbagai teori atau konsep politik, hukum dan moral.

Berdasarkan pengertian pengetahuan kewarganegaraan dari para ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewarganegaraan merupakan materi substansi yang harus diketahui oleh warga Negara. Pengetahuan yang diketahui oleh warga Negara meliputi beberapa hal, diantaranya hak kewajiban warga Negara meliputi beberapa hal, diantaranya hak kewajiban warga Negara dan pengetahuan yang mendasar tentang struktur dan sistem yang ideal sebagaimana tertera dalam Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yaitu pemahaman mendasar yang dimiliki oleh siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan kewarganegaraan, yang meliputi demokrasi, dan struktur pemerintahan, kewarganegaraan dan *civil society*.

Pendidikan kewarganegaraan yang bermutu memiliki pengetahuan kewarganegaraan yang berbasis pada keilmuan yang jelas dan relevan bagi

masyarakat demokratis, memiliki keterampilan kewarganegaraan yang mampu untuk mengembangkan pembangunan karakter bangsa, pemberdayaan kewarganegaraan dan masyarakat kewarganegaraan.

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis. Hipo artinya bawah dan tesis artinya jawaban. Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah.

penelitian atau hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu masalah yang membuktikan atas kebenaran.

Ha: Ada pengaruh mata kuliah PKn terhadap pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mahasiswa program studi akuntansi Fkip UMSU tahun akademis 2020/2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan unsur penting dalam suatu penelitian ilmiah. Karena metode yang digunakan penelitian dapat menentukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan hasilnya, dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara penyebaran angket.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menetapkan lokasi penelitian yaitu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang terletak di jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur darat II, Kec. Medan Tim, Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini di dasarkan pada beberapa alasan yaitu karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mata kuliah PKn tentang pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) dalam kehidupan sehari-hari.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan terhitung pada bulan Juli sampai September 2020.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																																	
	April			Mei			Juni			Juli			Agustus			Sept			Okto			Nov												
Pengajuan judul	■	■	■																															
Penulisan proposal				■	■	■	■	■																										
Bimbingan proposal									■	■	■	■	■	■																				
Seminar proposal																	■	■																
Pelaksanaan riset																																		

3. Besar kecilnya resiko

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka dalam penelitian ini ditentukan sampel 25% dari 96 orang mahasiswa yaitu sebanyak 24 orang.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Variabel merupakan faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel , yaitu:

- a. Variabel bebas (X) adalah pengaruh mata kuliah PKn
- b. Variabel terikat (Y) adalah pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) “mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.

Untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan pengumpulan data yang tepat dan akurat. Dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpulan data yaitu

1. Angket

Arikuto (2006) menyatakan “Angket adalah serangkain pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada reponden untuk memperoleh jawaban tertulis pula”. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

angket yang diuji coba berjumlah 10 butir pertanyaan untuk masing-masing variable dengan bagian 3 jawaban.

- a. Jawaban Adengan bobot 3
- b. Jawaban B dengan bobot 2
- c. Jawaban C dengan bobot 1

Table 3.3

Kisi-kisi Angket Variabel (X)

Variabel	Materi	Indikator	Item	Jumlah
X	Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan	a. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)	1,2,3	3
		b. Pemahaman tentang mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PKn)	4,5,6,	3
		c. Ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	7,8,9,10	4

Setiap responden akan menerima angket yang akan diisi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor dan analisis sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda checklist pada kolom yang sudah disediakan.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Variabel (Y)

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Y	Pengetahuan Kewarganegaraan	a. Dapat menerima pengetahuan kewarganegaraan baik itu di mata kuliahdikuliahmaupun dalam kehidupan sehari-	1,2,3	3

		hari.		
		b. Dapat melaksanakan kewajiban sebagai warganegara.	4,5,6	3
		c. Memberikan contoh sikap yang baik menjadi mahasiswa sekaligus menjadi warganegara.	7,8,9,10	4

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Prodi Akuntansi, berupa data-data dan jumlah mahasiswa Akuntansi beserta pendapat-pendapat para ahli yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian untuk memperkuat dan memperjelas penelitian yang dilakukan.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Uji Validitasi Angket

Menurut Arikunto (2006) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkata atau kesahitan instrument”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah tehnik analisis *produk moment* yaitu:

$$\sum r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor butir x

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir x

$\sum y$ = jumlah butir y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor butir y

$\sum xy$ = perkalian option dan skor total

n = jumlah sampel

2. Uji rehabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji rehabilitas angket digunakan angket rumus angka seperti:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas angket

n = banyaknya butir pertanyaan

σ = variabel total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

kriteria derajat reabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut:

$0,80 \leq \sigma > 1$ = derajat reabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma > 0,80$ = derajat reabilitas suatu angket tinggi

$0,41 \leq \sigma < 0,60$ = derajat reabilitas suatu angket sedang

$0,20 \leq \sigma < 0,41$ = derajat reabilitas suatu angket sangat rendah

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi yaitu dengan menggunakan uji “t” t(hitung).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dan distribusi

r = koefisien

n = jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Propil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

a. Propil Fakultas Fkip Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama Fakultas :FKIP

Alamat :JL. Kapt.Muktarbasri no.3 medan

No. Telepon : 061-6619055,6624576,6610450

No. Faksimil : 061-6625474

No. telp : (061)6622400

Homepage dan e-mail : Swasta, rector@umsu.ac.id

Nomor dan tanggal Sk pendiri intuisi : 2661/0/07III/1974 dan tanggal 28 mei
1974

Penjabat yang menerbitkan SK : majelis pendidikan dan pengajaran
pimpinan pusat muhammadiyah

Nomor dan tanggal sk pendiri fakultas :

Penjabat yang menerbitkan sk : H.S. Prodjokusumo

Majelis pendidikan dan pengajara pimpinan pusat muhammadiyah progam
studi yang dikelola oleh fakultas keguruan dan ilmu pendidikan :

1. PS Pendidikan Matematika
2. PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. PS Pendidikan Bahasa Inggris
4. PS Pendidikan Akutansi

5. PS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan
6. PS Pendidikan Bimbingan Konseling
7. PS Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2. Visi, Misi, Tujuan FKIP UMSU

a) Visi

Dalam visi tersebut terdapat beberapa frase yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Unggul Dalam Membangun Peradaban Bangsa
2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pembelajaran Berdasarkan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah
3. Pengemabangan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah

b) MISI

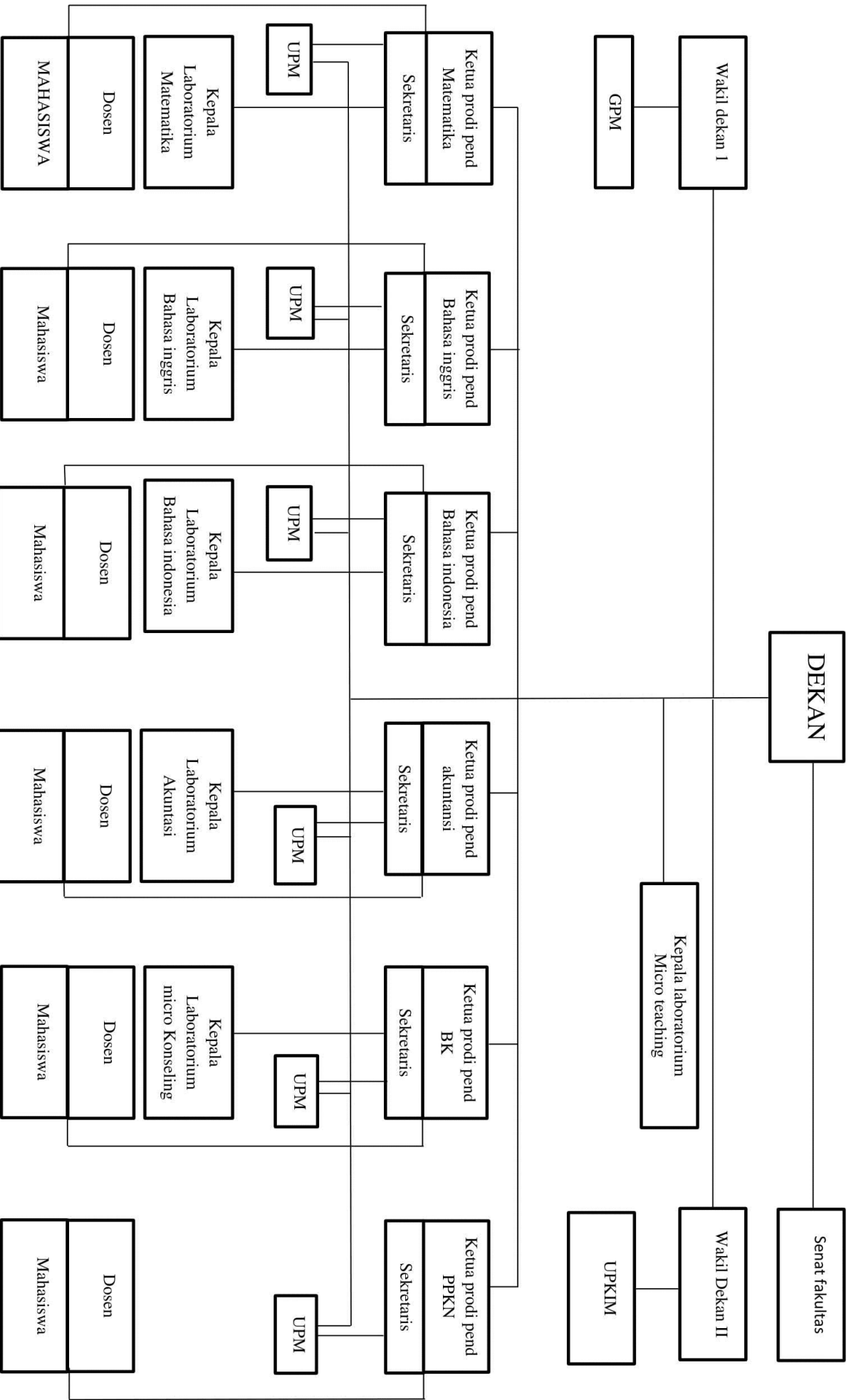
Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang keguruan dan ilmu pendidikan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dan keguruan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan keguruan melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

c) Tujuan

Menghasilkan sarjana pendidikan dan keguruan yang memiliki kompetensi dan berkarakter.

1. Mewujudkan manajemen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainable.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam penelitian dibidang pendidikan.
3. Menghasilkan karya ilmiah bidang keguruan dan ilmu pendidikan berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Instrument Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melaksanakan pengumpulan data dari kondisi awal mahasiswa prodi Akuntansi yang akan di berikan tindakan atau yang akan di teliti yaitu mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara T.A 2020/2021.

Dimana penelitian ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, apakah benar kiranya mahasiswa akuntansi perlu diberikan tindakan dengan apa yang diteliti yaitu pengaruh mata kuliah PKn terhadap pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mahasiswa program studi akuntansi fkip umsu tahun akademis 2020/2021.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pernyaaantaan untuk variabel X dan 10 pernyataan untuk variabel Y, dimana yang menjadi variabel X yaitu mata kuliah PKn dan yang menjadi variabel Y pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowlwdge*).

Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 24 mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk mencari ke validitasan angket. Setelah data terkumpul dan mendapatkan kevaliditasannya, baru data yang valid saja yang disebarkan kepada responden. Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 24 responden.

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu untuk variabel X (mata kuliah PKn) dan variabel Y (pengetahuan kewarganegaran). Adapun hasil angket dilihat dari lampiran.

Tabel 4.1

Skor Angket Variabel X (Mata Kuliah PKn)

No	NAMA	Butir soal										Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Riska	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	25
2	Sartka	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	Sri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	Wiwin	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
5	Ferdi	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
6	Wulan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Nissa	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
8	Agus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Pertiwi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
10	Fitria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Desi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	sanimah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
13	Regha	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
14	riskinah	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
15	Dinda	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
16	Dina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Intan	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
18	Arif	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
19	Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Della	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Weni	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
22	Debi	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	25
23	Retno	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	Andre	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
												678

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “Mata kuliah PKn itu sangat menarik untuk dipelajari” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 23 orang (85,2%) dan 4 orang (14,8%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Mata kuliah PKn banyak di gemari.
2. Jawaban responden tentang “Cara mengajar dosen pada mata kuliah PKn harus mempunyai metode pembelajaran yang bisa menarik perhatian mahasiswa” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 26 orang

- (96,3%) dan 1 orang(3,7%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mengajar dosen pada mata kuliah PKn harus mempunyai cara dalam pembelajaran menjadi menarik.
3. Jawaban responden tentang “Mata Kuliah PKn sangat menarik untuk dibahas dalam bidang politik” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 26 orang (96,3%) dan 1 orang (3,7%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Mata kuliah PKn dapat ditautkan di bidang politik.
 4. Jawaban responden tentang “Mata kuliah PKn sering dipelajari Hak dan Kewajiban sebagai warga negara” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 27 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa Mata kuliah PKn terkait warga negara.
 5. Jawaban responden tentang “Mahasiswa akuntansi sangat memahami mata kuliah PKn yang diajarkan oleh dosen” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 14 orang (51,9%) dan 14 orang (51,9%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi bisa juga memahami mata kuliah PKn yang diajarkan.
 6. Jawaban responden tentang “Mata kuliah PKn sering diajarkan untuk saling menghormati sesama manusia” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 25 orang (92,6%) dan 1 orang (3,7%) menjawab Kurang Setuju dan 1 orang (3,7%) menjawab Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah PKn untuk menerapkan saling menghormati sesama manusia.
 7. Jawaban responden tentang “Pelajaran mata kuliah PKn mahasiswa diajarkan untuk memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 27 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah PKn mahasiswa diajarkan untuk memiliki tanggung jawab sbagi warga Negara.
 8. Jawaban responden tentang “Pengajaran mata kuliah PKn yang diajarkan dosen sangat mudah dipahami mahasiswa” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 19 orang (70,4%) dan 10 orang (37%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah yang diajarkan dosen sangat mudah dipahami mahasiswa.
 9. Jawaban responden tentang “Mahasiswa selalu aktif dalam mengajukan pertanyaan dalam mata kuliah PKn” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 17 orang (63%) dan 10 orang (37%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif pasti selalu mengajukan pertanyaan dalam mata kuliah PKn.
 10. Jawaban responden tentang “Mahasiswa sangat termotivasi untuk menjadi warga negara yang baik setelah mempelajari mata kuliah PKn” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 22 orang (81,5%) dan 5 orang (18,5%) menjawab Kurang Setuju dan 1 orang (3,7%) menjawab Tidak

setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa sangat termotivasi untuk menjadi warga negara yang baik mempelajari mata kuliah PKn.

Tabel 4.2

Skor Angket Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)

No	NAMA	Butir soal										Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Riska	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	26
2	Sartka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Sri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	Wiwin	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24
5	Ferdi	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
6	Wulan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Nissa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Agus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Pertiwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	Fitria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Desi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Sanimah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
13	Regha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Riskinah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Dinda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	Dina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Intan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Arif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
19	Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Della	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
21	Weni	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
22	Debi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
23	Retno	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
24	Andre	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
												695

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “Pengetahuan kewarganegaraan itu wajib dipelajari baik disekolah maupun dibangku perkuliahan” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 27 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewarganegaraan itu harus dipelajari mulai dari dini hingga tua.

2. Jawaban responden tentang “Pembelajaran pengetahuan kewarganegaraan itu dapat meningkatkan kesadaran hukum mahasiswa” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 23 orang (85,2%) dan 4 orang (14,8%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih ada rasa hukumnya, hingga takut untuk melakukan kesalahan yang mengakibatkan mahasiswa terkena hukuman.
3. Jawaban responden tentang “Adanya pengetahuan kewarganegaraan, maka warga negara mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 26 orang (96,3%) dan 1 orang (3,7%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewarganegaraan itu memberikan ilmu mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara.
4. Jawaban responden tentang “Mempelajari pengetahuan kewarganegaraan itu dapat membangun rasa jiwa nasionalisme mahasiswa” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 25 orang (92,6%) dan 2 orang (7,4%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rasa jiwa nasionalisme mahasiswa masih sangat kokoh dan kuat.
5. Jawaban responden tentang “Pembelajaran pengetahuan kewarganegaraan sering diajarkan untuk tidak mementingkan diri sendiri dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 26 orang (96,3%) dan 1 orang (3,7%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa memang sangat penting diajarkan untuk saling menghargai dan saling tolong menolong dan mempunyai rasa tanggung jawab sebagai warga negara.
6. Jawaban responden tentang “Adanya pembelajaran pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) membuat mahasiswa mentaati peraturan yang berlaku di kampus” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 21 orang (77,8%) dan 6 orang takut untuk melakukan melanggar peraturan yang berlaku di kampus.
7. Jawaban responden tentang “Adanya pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) membuat mahasiswa mengetahui bahwasannya pemerintahan berjalan dengan baik” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 21 orang (77,8%) dan 5 orang (18,5%) menjawab Kurang Setuju dan 1 orang tidak setuju (3,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempelajari pemerintahan yang sedang berlangsung.
8. Jawaban responden tentang “Peran mahasiswa dalam berpartisipasi di kehidupan berbangsa dan bernegara” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 25 orang (92,6%) dan 2 orang (7,4%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa masih sangat kuat untuk berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
9. Jawaban responden tentang “Pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) yang dimiliki mahasiswa masih sangat minim untuk diterapkan didalam kehidupan berwarganegara” sebagian besar responden

menjawab Setuju sebesar 25 orang (92,6%) dan 2 orang (7,4%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa seharusnya di sekolah maupun dikampus guru/dosen harus memiliki cara untuk meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan agar dapat diterapkan dalam kehidupan berwarganegara.

10. Jawaban responden tentang “Pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) itu sangat mudah untuk dilaksanakan/diterapkan dalam kehidupan sehari-hari” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 22 orang (81,5%) dan 4 orang (14,8%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih tahap belajar sehingga pengetahuan kewarganegaraan masih sedikit sulit untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu hasil belajar mahasiswa dengan jumlah angket 10 pertanyaan dengan jumlah keseluruhan skor 695 untuk keseluruhan item pertanyaan. Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

2. Korelasi Antara Variabel X (Mata Kuliah Pkn) Dan Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X (Mata Kuliah Pkn) Dan Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)

No	NAMA					
		X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	Riska	25	26	625	676	650
2	Sartka	29	30	841	900	870
3	Sri	30	30	900	900	900
4	Wiwin	28	24	784	576	672
5	Ferdi	25	27	625	729	675
6	Wulan	30	30	900	900	900
7	Nissa	28	30	784	900	840
8	Agus	30	30	900	900	900
9	Pertiwi	29	30	841	900	870
10	Fitria	30	30	900	900	900
11	Desi	30	30	900	900	900
12	Sanimah	29	29	841	841	841
13	Regha	28	30	784	900	840
14	Riskinah	27	30	729	900	810
15	Dinda	28	30	784	900	840
16	Dina	30	30	900	900	900
17	Intan	26	30	676	900	780
18	Arif	28	29	784	841	812

19	Putri	30	30	900	900	900
20	Della	30	29	900	841	870
21	Weni	26	27	676	729	702
22	Debi	25	28	625	784	700
23	Retno	30	28	900	784	840
24	Andre	30	28	900	784	840
		$\Sigma X:681$		ΣX^2 19399	ΣY^2 20185	$\Sigma XY:19752$

Berdasarkan variabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut

Setelah diperoleh masing-masing nilai dari kedua vaiabel maka selanjtnya dihitung dalam korelasi product momet yaiu :

$$\sum r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24.19752 - (681)(695)}{\sqrt{\{24.19399 - (681)^2\}\{24.20185 - (695)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{474048 - 473295}{\sqrt{\{465576 - 463761\}\{484440 - 483025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{753}{\sqrt{\{1815\}\{1415\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{753}{\sqrt{2568225}}$$

$$r_{xy} = \frac{753}{1593}$$

$$r_{xy} = 0,461$$

Dalam hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebesar 0,461 terhadap sikap toleransi siswa. Selanjutnya untuk dapat memberikan interprensi terhadap kuat

dan rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien seperti pada tabel dibawah ini :

No	Interval koefisien	Tingkat pengaruh
1	0,00-0,200	Sangat rendah
2	0,20-0,400	Rendah
3	0,40-0,600	Cukup
4	0,60-0,800	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

(Suharsini Arikunto 2010-319)

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien kolerasi yang diemukan sebesar 0,461 dan termasuk pada kategori **Cukup**. jadi ada pengaruh yang sedang antara mat pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan sikap toleransi siswa.

Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandigkan dengan harga tabel bentuk taraf singnifikasi 5% dan $n= 24$ maka $r_{hitung}= 0,461$ $r_{tabel}=0,404$. hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,461 > 0,404$) berarti ada pengaruh variabel x dan variabel y.

3. Pengujian hipotesis

Untuk menguji singnifikasi hubungan, yaitu apakah ada hubungan selanjutnya dari hasil r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,461\sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0,404)^2}}$$

$$t = \frac{0,461\sqrt{22}}{\sqrt{1-(0,163)}}$$

$$t = \frac{0,461(4,69)}{0,837}$$

$$t = \frac{2,162}{0,837}$$

$$t = 2,583$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 2,583$, tabel dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $N = 24 - 2 = 22$ yaitu 2,073. Selanjutnya H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,583 > 2,073$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara mata kuliah PKn terhadap pengetahuan Kewarganegaraan (civic knowledge) mahasiswa program studi akuntansi FKIP UMSU tahun akademis 2020/2021.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pada dasarnya, hasil yang diperoleh mahasiswa akuntansi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah PKn sudah tergolong baik untuk diamalkan/dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mahasiswa dihadapkan pada suatu masalah mahasiswa dapat menyelesaikan masalah pengetahuan kewarganegaraan yang terjadi baik dilingkungan kampus maupun dilingkungan masyarakat dilakukan dengan baik.

Dalam pemecahan masalah tersebut mahasiswa dapat melakukan dan mengembangkan tanggapannya melalui pola pikir yang sesuai dengan hasil belajar mata kuliah PKn.

Penelitian ini adalah penelitian kolerasional. Teknik yang digunakan dengan membuat suatu analisis statistik, menggunakan uji kolerasi *product moment* sederhana hipotesis di uji pada sat signifikasi $\alpha =$ dari hasil analisis yang dilakukan, antara kedua variabel mempunyai hubungan yang **cukup kuat**.

Selain mata kuliah PKn, masih banyak lagi kemungkinan faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap pengetahuan kewarganegaraan prodi akuntansi FKIP UMSU, misalnya peranan dosen dalam mengajar, faktor lingkungan kampus, teman bergaul dan lain-lain. Hal ini tidak diambil datanya secara kuantitatif, karena dalam penelitian ini hal tersebut tidak diteliti. Dengan demikian memberi kesempatan orang lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

Upaya meningkatkan dan membina pengetahuan kewarganegaraan mahasiswa, setelah diadakan analisis data yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai pengaruh mata kuliah PKn terhadap pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*). Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,461 > r_{tabel} = 0,404$) dan ($t_{hitung} = 2,583 > t_{tabel} = 2,073$).

Hubungan mata kuliah PKn dengan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mahasiswa program studi akuntansi FKIP UMSU tahun akademis 2020/2021 pada taraf signifikan 70% adalah 0,461 dikategorikan hubungan cukup. Artinya, makin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam mata kuliah PKn maka semakin sadar mahasiswa akan menerapkan pengetahuan kewarganegaraan dalam lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kepada guru/dosen dan orang tua dituntut untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan membentuk pengetahuan kewarganegaraan menjadi lebih baik.

D. Keterbatasan hasil penelitian

Penelitian meyakini bahwa hasil penelitian masih terdapat kekurangan, penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna karena keterbatasan yang dihadapi penelitian disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di universitas muhammadiyah sumatera utara dengan menggunakan alat ukur angket variabel x dan variabel y.
2. Bila dilihat dari hasil jawaban angket, kemungkinan jawaban angket akan tidak di isi dengan benar dan sungguh-sungguh oleh mahasiswa saat yang di sebar.
3. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam pembuatan angket yang jauh dari kata sempurna dan baik, ditambah dengan kekurang buku-buku pedoman dalam penulisan. Oleh skarena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa yang akan datang.
4. Penelitian data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data yang mungkin kurang sesuai atau kurang tepat.

Akhirnya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam melaksanakan penelitian ini,dapat dijadikan suatu perbandingan untuk melaksanakan penelitian lanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengujian variabel (X) diperoleh nilai maksimal (24) dengan hasil rata-rata mahasiswa menjawab “Setuju” dan nilai minimum (12), mahasiswa menjawab “kurang setuju” berjumlah 4 mahasiswa dengan jumlah 24 mahasiswa dan 10 soal kuisioner yang berupa pernyataan.
2. Dari hasil pengujian variabel (Y) diperoleh hasil belajar mahasiswa yang paling tinggi dengan nilai (80) dan hasil belajar siswa yang mendapat minimum adalah (50) dengan jumlah 10 soal kuisioner yang berupa pernyataan dengan materi pengetahuan kewarganegaraan. Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh mata kuliah PKn (X) berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan kewarganegaraan (Y) pada taraf $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $t_{hitung} = (2,585)$, $t_{tabel} = (2,073)$ dan hasil pengujian korelasi $r_{xy}=0,461$, lebih besar dari $t_{tabel} = 0,404$, $(0,461 > 0,404)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah pengaruh mata kuliah terhadap pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) mahasiswa program studi Akuntansi FKIP UMSU T.A 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mata kuliah PKn memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan pengetahuan kewarganegaraan dalam diri mahasiswa, sebaiknya mahasiswa serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mata kuliah PKn.
2. Bagi pihak Universitas/dosen disarankan adanya arahan/pembinaan terhadap aktivitas mahasiswa kearah yang positif .
3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Bumi Aksara: Jakarta
- Winarno, 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bumi Aksara: Solo
- Elmubarak Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Siregar, Hotma. 2019. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal: Medan
- Lubis, Laila, Suryani. 2016. *Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Toleransi Siswa SMK Harapan Mekar 2 Medan T.P. 2015/2016*. Skripsi: Medan
- <https://core.ac.uk/download/pdf/275909323.pdf> (diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 19:50 WIB)
- <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/1442>(diakses pada tanggal 13 Agustus 2020 pukul 14:00 WIB)
- <https://media.neliti.com/media/publications/121638-ID-upaya-guru-dalam-meningkatkan-civic-know.pdf>(diakses pada tanggal 13 Agustus 2020 pukul 14:35 WIB)

Lampiran-lampiran

Lampiran 2

Hasil Mentah Angket Variabel Y

No	NAMA	Butir soal									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	Riska	a	b	b	b	a	b	b	a	a	b
2	Sartka	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
3	Sri	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
4	Wiwin	a	b	b	a	a	a	b	b	b	b
5	Ferdi	a	a	a	a	a	b	a	b	a	b
6	Wulan	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
7	Nissa	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
8	Agus	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
9	Pertiwi	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
10	Fitria	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
11	Desi	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
12	Sanimah	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a
13	Regha	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
14	Riskinah	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
15	Dinda	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
16	Dina	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
17	Intan	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
18	Arif	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b
19	Putri	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
20	Della	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a
21	Weni	a	a	a	a	a	b	b	a	b	a
22	Debi	a	a	a	a	a	b	a	a	a	b
23	Retno	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
24	Andre	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a

LAMPIRAN 3

Hasil Angket Variabel X

No	NAMA	Butir soal										Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Riska	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	25
2	Sartka	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	Sri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	Wiwin	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
5	Ferdi	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
6	Wulan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Nissa	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
8	Agus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Pertiwi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
10	Fitria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Desi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	sanimah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
13	Regha	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
14	riskinah	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
15	Dinda	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
16	Dina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Intan	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
18	Arif	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
19	Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Della	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Weni	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
22	Debi	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	25
23	Retno	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	Andre	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
												678

LAMPIRAN

Hasil Angket Variabel Y

No	NAMA	Butir soal										Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Riska	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24
2	Sartka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Sri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	Wiwini	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24
5	Ferdi	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
6	Wulan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Nissa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Agus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Pertiwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	Fitria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Desi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Sanimah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
13	Regha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Riskinah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Dinda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	Dina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Intan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Arif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
19	Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Della	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
21	Weni	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
22	Debi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
23	Retno	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
24	Andre	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
											695	

LAMPIRAN

Tabel Validitas Y

No	NAMA	Butir soal										y	y ²
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
1	Riska	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24	576
2	Sartka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
3	Sri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
4	Wiwin	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24	576
5	Ferdi	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	729
6	Wulan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
7	Nissa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
8	Agus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
9	Pertiwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
10	Fitria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
11	Desi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
12	Sanimah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	841
13	Regha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
14	Riskinah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
15	Dinda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
16	Dina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
17	Intan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
18	Arif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	841
19	Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
20	Della	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28	784
21	Weni	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	729
22	Debi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	784
23	Retno	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	784
24	Andre	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	784

X	71	69	70	70	71	66	68	70	70	67
Y	692									
($\sum X$) ²	5041	4761	4900	4900	5041	4356	4624	4900	4900	4489
($\sum Y$) ²	478864									
X ²	211	201	206	206	211	174	196	206	206	191
Y ²	20000									
$\sum XY$	2019	1999	2028	2024	2076	1914	1973	1998	2025	1944
rhitung	0,098077	0,675562	0,82255	0,482185	0,498077	0,597438	0,778301	0,567276	0,517276	0,704566

rtabel	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404
status	T	v	v	V	T	V	v	V	v	V

Lampiran

- a. Uji validitas angket variabel X ((mata kuliah PKn)
1. Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus korelasi product moment:

$$\sum r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji validitas no.1

Validitas dapat dihitung untuk masing-masing item soal sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \text{Dik: } \sum X = 68 & \sum Y = 678 & \sum XY = 1937 \\ \sum X^2 = 196 & \sum Y^2 = 19315 & N = 24 \\ (\sum X)^2 = 4624 & (\sum Y)^2 = 459684 & \end{array}$$

Maka uji validitasnya adalah:

$$\begin{aligned} \sum r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ \sum r_{xy} &= \frac{24(1937) - (68)(678)}{\sqrt{\{24(196) - (4624)\}\{24(19315) - (459684)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{46488 - 46104}{\sqrt{\{(4704) - (4624)\}\{463560) - (459684)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{384}{\sqrt{\{80\}\{3876\}}} \\ r_{xy} &= \frac{384}{\sqrt{310080}} \\ r_{xy} &= \frac{384}{55684} \\ r_{xy} &= 0,690 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas di peroleh $r_{xy} = 0,690$ tabel untuk $n=24$ taraf signifikan $\alpha 0,05$ dari tabel korelasi product moment adalah $0,404$. Dengan

demikian diketahui di ketahui $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga soal no.1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 10 item soal yang valid di hasil pengujian validitas angket X.

Tabel 1
Hasil pengujian validitas variabel X (mata kuliah PKn)

No. butir soal pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,690	0,404	Valid
2	0,744	0,404	Valid
3	0,986	0,404	Valid
4	0,603	0,404	Valid
5	0,701	0,404	Valid
6	0,986	0,404	Valid
7	0,906	0,404	Valid
8	0,662	0,404	Valid
9	0,852	0,404	Valid
10	0,841	0,404	Valid

Lampiran

- b. Uji validitas angket variabel Y (pengetahuan kewarganegaraan)
2. Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus korelasi product moment:

$$\sum r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji validitas no.1

Validitas dapat dihitung untuk masing-masing item soal sebagai berikut:

Dik: $\sum X = 71$	$\sum Y = 692$	$\sum XY = 2019$
$\sum X^2 = 211$	$\sum Y^2 = 20000$	$N = 24$
$(\sum X)^2 = 5041$	$(\sum Y)^2 = 478864$	

$$\sum r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\sum r_{xy} = \frac{24(2019) - (71)(692)}{\sqrt{\{24(211) - (5041)\}\{24(20000) - (478864)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{48456 - 49132}{\sqrt{\{(5064) - (5041)\}\{480000 - (478864)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-676}{\sqrt{\{21\}\{1136\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-676}{\sqrt{23856}}$$

$$r_{xy} = \frac{-676}{154,4}$$

$$r_{xy} = 0,98$$

Dari perhitungan diatas di peroleh $r_{xy} = 0,378$ tabel untuk $n=24$ taraf signifikan $\alpha 0,05$ dari tabel korelasi product moment adalah $0,404$. Dengan

demikian diketahui di ketahui $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga soal no.1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 10 item soal yang valid di hasil pengujian validitas angket Y.

Tabel 2

Hasil pengujian validitas variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)

No. Butir soal pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,098	0,404	Tidak Valid
2	0,675	0,404	Valid
3	0,822	0,404	Valid
4	0,482	0,404	Valid
5	0,498	0,404	Valid
6	0,597	0,404	Valid
7	0,778	0,404	Valid
8	0,567	0,404	Valid
9	0,517	0,404	Valid
10	0,704	0,404	Valid

LAMPIRAN

HASIL PERHITUNGAN ANTARA X DAN Y

No	NAMA	x	x ²	y	y ²	XY
1	Riska	25	625	24	576	600
2	Sartka	29	841	30	900	870
3	Sri	30	900	30	900	900
4	Wiwin	28	784	24	576	672
5	Ferdi	25	625	27	729	675
6	Wulan	30	900	30	900	900
7	Nissa	28	784	30	900	840
8	Agus	30	900	30	900	900
9	Pertiwi	29	841	30	900	870
10	Fitria	30	900	30	900	900
11	Desi	30	900	30	900	900
12	Sanimah	29	841	29	841	841
13	Regha	28	784	30	900	840
14	Riskinah	27	729	30	900	810
15	Dinda	28	784	30	900	840
16	Dina	30	900	30	900	900
17	Intan	26	676	30	900	780
18	Arif	28	784	29	841	812
19	Putri	30	900	30	900	900
20	Della	30	900	28	784	840
21	Weni	26	676	27	729	702
22	Debi	25	625	28	784	700
23	Retno	30	900	28	784	840
24	Andre	30	900	28	784	840
		681	19399	695	20028	19672



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitriya Br Manalu
NPM : 1602060018
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK= 3,49

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>10/03/20</i> <i>16/3-2020</i>	Pengaruh Mata Kuliah PKn terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2019 Semester IV	<i>[Signature]</i>
	Pengaruh Komunikasi Politik terhadap Sistem Demokrasi Pancasila Dalam Pembanguna Desa Dolok Tolong Untuk Lebih Sejahtera	
	Analisis Tradisi Adat Saur Matua terhadap Toleransi Masyarakat Batak Toba di Desa Dolok Tolong Kecamatan Sumbul	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Maret 2020
Hormat Pemohon,

Fitriya Br. Manalu

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitriya Br. Manalu
NPM : 1602060018
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Mata Kuliah PKn terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge)
Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2019
Semester IV

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hotma Siregar, SH, MH *16/3-2020*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Maret 2020
Hormat Pemohon,

Fitriya Br. Manalu

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /IL.3-AU /UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fitriya Br Manalu
N P M : 1602060018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Mata Kuliah Pkn Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2019/2020.
Pembimbing : Hotma Siregar,S.H.,M.H.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 11 Maret 2021

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 16 Rajab 1441 H
11 Maret 2020 M

Dekan

Dr. Priyanto, M.Pd.
NIDN 0115057302

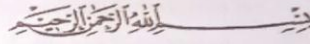
Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari sabtu, tanggal 17 September 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

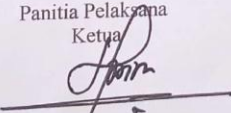
Nama : Fitrya Br Manalu
NPM : 1602060018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Pkn Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Program Study Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2020/2021

Dengan hal sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

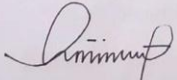
Panitia Pelaksana
Ketua


Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembahas


Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Dosen Pembimbing


Hotma Siregar, SH. MH



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fitriya Br Manalu
N.P.M : 1602060018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Mata Kuliah PK.n Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan
(Civic Knowledge) Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP
UMSU Tahun Akademis 2020/2021

Pada hari Rabu tanggal 19 bulan Agustus tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dr. ZULKIFLI AMIN, M.Si

Dosen Pembimbing

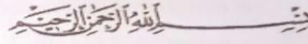
HOTMA SIREGAR, SH, MH

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

LAHMUDDIN, SH, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari sabtu, tanggal 17 September 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

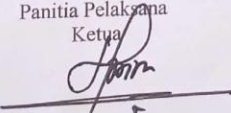
Nama : Fitrya Br Manalu
NPM : 1602060018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Pkn Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Program Study Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2020/2021

Dengan hal sebagai berikut:

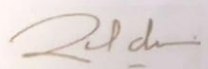
Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

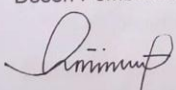
Panitia Pelaksana
Ketua


Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembahas


Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Dosen Pembimbing


Hotma Siregar, SH. MH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fitriya Br. Manalu
N.P.M : 1602060018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Mata Kuliah PKn Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

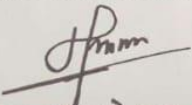
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Fitriya Br. Manalu

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Lahmuddin, SH, M.Hum



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1347/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 01 Muharram 1442 H
19 September 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan FKIP UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Fitrya Br Manalu**
NPM : 1602060018
Program Studi : Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Mata Kuliah PKn Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (civic knowledge) Mahasiswa Program Study Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2020/2021

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahtera lah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

Tembusan :
- Peringgal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Fitrya Br. Manalu
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 20 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Dolok Tolong, kec.Sumbul, Kab.Dairi
Saudara ke- : 3 dari 7 bersaudara

NAMA ORANG TUA :

Nama Ayah : Pendi Manalu
Nama Ibu : Duma Sari Sinambela
Alamat Rumah : Desa Dolok Tolong, kec.Sumbul, Kab.Dairi

PENDIDIKAN FORMAL :

Tahun 2004-2010 : SD Negeri No: 034799 Dolok Tolong
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 2 Sumbul
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Sumbul
Tahun 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara